

**PENGUNAAN METODE MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR PPKN MATERI KEBERAGAMAN BUDAYA DI KELAS V  
SDN 128 PALEMBANG**

Aprilia Purnama Sari<sup>1</sup>, Sardianto Markos Siahaan<sup>2</sup>, Annasriyah Masfufah<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Profesi Guru Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya ),  
(<sup>2</sup> FKIP Universitas Sriwijaya ), (<sup>3</sup> SDN 128 Palembang)

e-mail : <sup>1</sup>[apriiapurnamasari1@gmail.com](mailto:apriiapurnamasari1@gmail.com), <sup>2</sup>[mr.sardi@unsri.ac.id](mailto:mr.sardi@unsri.ac.id),  
<sup>3</sup>[annasspd63@guru.sd.belajar.id](mailto:annasspd63@guru.sd.belajar.id)

**ABSTRACT**

*The research in the background uses the Mind Mapping method which is still not used by teachers, especially PPKn learning of cultural diversity material in class V. The purpose of this research is to apply the Mind Mapping method to determine the improvement of student learning outcomes. The type of classroom action research (PTK) used in the research is for 2 cycles. The research was carried out at SDN 128 Palembang with 15 students in class V in 2023/2024. Data collection was carried out by giving multiple-choice questions of 10 and 5 essays, observation and documentation. The results of the study showed that in the Pre-Cycle which got an average score of 55.3%, then after being given the learning outcome action in Cycle I got an increase with an average score of 72.3%, finally in Cycle II got an average score of 86%. This is one of the proofs that the use of the Mind Mapping method can affect the development of students' knowledge and skills in the learning process of PPKn.*

**Keywords :** *Cultural Diversity, Learning Outcomes PPKn, Method Mind Mapping*

**ABSTRAK**

Penelitian di latar belakang dengan menggunakan metode Mind Mapping yang masih kurang digunakan oleh guru terutama pembelajaran PPKn materi keberagaman budaya di kelas V. Tujuan penelitian ini menerapkan metode Mind Mapping untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik. Jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan dalam penelitian selama 2 Siklus. Penelitian dilaksanakan di SDN 128 Palembang dengan subjek penelitian berjumlah 15 orang peserta didik kelas V tahun 2023/2024. Pengumpulan data dilakukan dengan pemberian tes soal pilihan ganda 10 dan 5 essay, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Pra Siklus yang mendapatkan nilai rata-rata 55,3 % , lalu setelah diberikan tindakan hasil belajar di Siklus I mendapatkan kenaikan dengan nilai rata-rata sebesar 72,3%, terakhir pada Siklus II mendapatkan nilai rata-rata dengan perolehan 86%. Hal ini menjadi salah satu bukti bahwa penggunaan metode Mind Mapping dapat mempengaruhi perkembangan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam proses pembelajaran PPKn.

**Kata Kunci :** Keberagaman Budaya, Hasil Belajar PPKn, Metode Mind Mapping

**A. Pendahuluan**

Menurut (Launjara, 2021)  
Pendidikan merupakan suatu proses

atau cara yang dilakukan secara sadar  
serta terencana oleh guru dengan  
siswa untuk mewujudkan suasana

belajar dan proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui penguasaan kemampuan siswa melalui hasil belajar yang diinginkan. Pendidikan merupakan suatu disiplin ilmu terapan, tujuannya adalah untuk menanamkan kemampuan untuk penerapan kompetensi dan keterampilan secara kreatif dan efektif dalam situasi nyata. (Kaushal, 2022). Pembelajaran merupakan suatu proses mendidik yang dilakukan oleh guru dan sebuah proses belajar yang dilakukan oleh siswa yang bertujuan untuk membentuk tingkah laku siswa dan meningkatkan kemampuan siswa sebagai hasil. Komponen pembelajaran merupakan bagian dari suatu sistem yang mempunyai peranan penting dalam keseluruhan jalannya suatu proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran merupakan hasil integrasi dari beberapa komponen yang mempunyai fungsi masing-masing dengan maksud agar pencapaian tujuan pembelajaran dapat terpenuhi.

Dalam strategi pembelajaran ada beberapa komponen yang harus diperhatikan oleh seorang pendidik, yaitu tujuan pembelajaran, sumber belajar, strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi

pembelajaran (Adisel, 2022). Adapun permasalahan yang ada di kelas V SDN 128 Palembang adalah kurangnya guru dalam menggunakan metode inovatif dan siswa kurang berani dalam berpendapat atau bertanya mengenai penjelasan yang belum dipahami terutama pembelajaran PPKn materi Keberagaman Budaya, sehingga belum sesuai dengan pembelajaran ideal yang dilakukan di sekolah dasar. Pembelajaran ideal yang dimaksud disini adalah pembelajaran efektif, dalam pembelajaran itu sendiri menggunakan metode inovatif disertakan media yang sesuai materi dan karakteristik siswa (Sani, 2016). Salah satunya cara yang bisa digunakan untuk mengatasi masalah dalam aktivitas, dan hasil belajar siswa kelas V SDN 128 Palembang, yakni dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* atau peta konsep yang memiliki arti mencatat ringkasan teori yang dipelajari menggunakan peta atau grafik, dalam (Rizki, 2019). Ciri khas yang ada pada metode *Mind Mapping* berbeda dari metode lain karena pembelajaran ini berupa tulisan disertai dengan simbol, gambar dan warna, terutama konten penting pada pembelajaran PPKn

khususnya materi Keberagaman Budaya. Pembelajaran PPKn ini mencakup materi mengenal berbagai keberagaman budaya, sosial, ekonomi, etnis dan agama di provinsi atau wilayah tertentu. Nasiwan dalam (Rizki, 2019).

Mind map adalah salah satu metode pembelajaran yang memanfaatkan instrument yang dapat membantu memetakan isi atau materi sehingga lebih mudah dipelajari dan dianalisis. Sebagai suatu instrument, *Mind Map* dapat dikategorikan sebagai *cognitive organize* yang bekerja sebagai stimulator agar kondisi manusia dapat bekerja lebih efektif dan efisien (Chen, 2014). *Mind Map* membantu individu agar mampu menempatkan informasi ke dalam suatu sistem kognisi dan mengeluarkannya kembali (*Recall*) untuk dimanfaatkan sebagai dasar pengetahuan, sebagai suatu alat, *Mind Map* dapat diandalkan sebagai teknik mencatat yang kreatif dan efektif membantu individu untuk memetakan pikirannya (Buzan, 2013).

Metode *Mind Map* dapat dibuat secara berkelompok sebagai sarana pendukung brainstorming atau secara individu untuk menghasilkan ide. Tujuannya untuk mengeksplorasi

konsep pemahaman anak dan bermain melalui peta konsep (Polat, 2022). Peta konsep berbasis kearifan lokal pada materi keberagaman budaya diterapkan karena sesuai dengan materi pembelajaran PPKn, dan mampu menumbuhkan perasaan patriotism atau mencintai budaya daerah yang berada di lingkungan sekitar peserta didik serta mampu meningkatkan hasil belajar. Maka dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Penggunaan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Materi Keberagaman Budaya di Kelas V SDN 128 Palembang”.

Proses penelitian ini menggunakan referensi dari (Sulistyaningsih, 2010) yang menjelaskan metode pembelajaran *Mind Mapping* digunakan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar kelas V SD pada mata pelajaran PPKn. Adapun rumusan masalah yang diangkat sebagai berikut: Bagaimana meningkatkan hasil belajar PPKn materi Keberagaman Budaya menggunakan metode *Mind Mapping* di kelas V SDN 128 Palembang.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SDN 128 Palembang dengan objek penelitian peserta didik kelas V Tahun ajaran 2023/2024 yang mengikuti proses pembelajaran PPKn materi Keberagaman Budaya menggunakan metode *Mind Mapping*. Pelaksanaan penelitian dimulai dari Tahap prasiklus, kemudian pemberian tindakan selama 2 siklus yang dilakukan 3 kali pertemuan disetiap minggunya. Penelitian dilakukan dari Bulan April dengan subjek penelitian peserta didik kelas V berjumlah 15 orang terdiri dari 6 orang laki-laki dan 9 perempuan. Jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan merupakan usaha memperbaiki hasil belajar PPKn yang ada di kelas V. Adapun design penelitian yang digunakan adalah model Kemmis dan Mc Taggart (Hikmawati, 2017, p. 189). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan :

1. Tes dalam mengukur hasil belajar peserta didik dengan instrument yang digunakan peneliti berupa soal pilihan ganda 10 dan 5 soal essay .
2. Observasi, untuk mengetahui aktivitas peserta didik dalam menggunakan metode Mind Mapping dan hasil pembelajaran

pra siklus dan peserta didik di dalam kelas.

3. Dokumentasi untuk penelitian ini dilakukan karena rendahnya hasil belajar saat pra siklus peserta didik kelas V materi Keberagaman Budaya di daerah tempat tinggal dan masih digunakanya metode pembelajaran konvensional.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian ini membahas hasil belajar kognitif dimulai dari prasiklus sampai siklus II. Terdapat perbedaan pada hasil penelitian Pra siklus, siklus I dan siklus II. Adapun tahap penelitian yang telah dilaksanakan mencakup beberapa tahapan yakni :

#### **1. Pra Siklus**

Pada tahap ini analisis masalah dilakukan pra siklus yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pada tahap perencanaan dilakukan penentuan materi pembelajaran, penggunaan metode, model, pendekatan dan strategi pembelajaran, serta pemilihan media dan pembuatan modul ajar dan perangkat ajar lainnya. Selanjutnya tahap pelaksanaan menggunakan model konvensional serta belajar

kelompok secara heterogen, kemudian dilakukannya observasi dengan melihat aktivitas, sikap, dan perilaku peserta didik. Saat pelaksanaan kegiatan peserta didik masih pasif di awal dan belum berani mengeksplorasi pemahaman dirinya, masih banyak yang belum mencapai nilai KKM di kelas dengan presentase 55,3% . Oleh karena itu menjadi alasan untuk melakukan penelitian tindak lanjut mengenai bagaimana menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan bagi peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini : (1) Menentukan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik Adapun tata cara penulisan tabel adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

X = Nilai Rata-Rata

$\sum x$  = Jumlah Seluruh Skor

N = Jumlah Peserta Didik

(Sudjana, 2010)

(2) Untuk mengukur ketuntasan hasil siklus dilakukan dengan perhitungan rumus :

$$KB = \frac{N_s}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

KB = Ketuntasan Belajar

Ns = Jumlah Peserta Didik yang mendapatkan nilai  $\leq 75$

N = Jumlah Peserta Didik

(Muslich, 2013)

**Tabel 1 Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus**

No.	Uraian	Pra Siklus
1.	Nilai Tertinggi	90
2.	Nilai Terendah	25
3.	Nilai Rata-Rata	55,3 %
4.	Rentang Nilai	65

## 2. Siklus I

Penelitian tindak kelas dilaksanakan di SDN 128 Palembang dengan jumlah peserta didik 15 orang. Penelitian ini berlangsung pada bulan April 2024. Kompetensi pembelajaran akan dilakukan dalam dua siklus. Tindakan yang dilakukan pada siklus I yaitu penerapan metode Mind Mapping pada mata pelajaran PPKn materi keberagaman budaya. Berikut tahapan pelaksanaan tindakan siklus I.

### 1. Perencanaan

Perencanaan dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran, penulis menyiapkan modul ajar serta perangkat ajar yang berbasis digital dengan mempertimbangkan

tujuan serta capaian yang sesuai dengan kompetensi dasar.

## **2. Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan Siklus I dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan dan pada akhir Siklus I diberikan tes untuk mengetahui hasil belajar berupa soal evaluasi. Adapun tindakan yang dilakukan yaitu menggunakan metode pembelajaran Mind Mapping pada mata pelajaran PPKn materi keberagaman budaya yang membahas keberagaman budaya yang ada di Palembang dan sekitar pulau sumatera, menggunakan media video pembelajaran dan Flip Book pada penerapan pembelajaran.

## **3. Pengamatan**

Tahap pengamatan meliputi aktivitas peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran PPKn materi keberagaman budaya dengan menggunakan metode Mind Mapping. Pelaksanaan observasi dilakukan secara langsung dengan melakukan pengecekan pada saat proses pembelajaran di kelas. Selain itu pengamatan ini juga dilakukan pada aktivitas peserta didik dalam pengumpulan data, pengelolaan,

pembuktian hasil kinerja dan menarik kesimpulan. Kegiatan observasi Siklus I yang dapat dijadikan dasar dalam menyimpulkan bahwa penerapan metode Mind Mapping dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dari hasil pengamatan yang dilakukan, peserta didik telah mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir dengan cukup baik, namun masih terdapat beberapa peserta didik yang belum aktif dalam proses pembelajaran, hal ini dapat dijadikan dasar untuk melakukan perbaikan pada tindakan di Siklus II.

## **4. Refleksi**

Pada akhir Siklus I guru akan melaksanakan refleksi dengan memberikan soal evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar peserta didik dari penggunaan metode Mind Mapping dengan mata pelajaran PPKn pada materi keberagaman budaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan metode Mind Mapping pada pelajaran PPKn materi keberagaman budaya, terjadi peningkatan signifikan dalam hasil belajar PPKn dan diperoleh rata-rata

nilai 72,3%. Namun masih terdapat beberapa peserta didik yang tidak tuntas dalam mata pelajaran PPKn materi keberagaman budaya sehingga hal ini dapat dijadikan landasan untuk melakukan perbaikan pada siklus II.

**Tabel 2 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I**

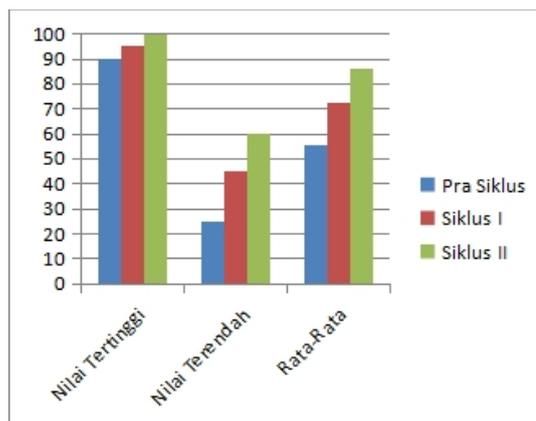
No.	Uraian	Siklus I
1.	Nilai Tertinggi	95
2.	Nilai Terendah	45
3.	Nilai Rata-Rata	72,3 %
4.	Rentang Nilai	50

### 3. Siklus II

Hal yang membedakan Siklus II dengan Siklus I adalah penerapan hasil tindak lanjut dari Siklus I dimana menambahkan media yang digunakan berbentuk video pembelajaran dan membuat Mind Mapping dengan membuat minimal 3 peta pikiran dan maximal 4 yang akan dikerjakan peserta didik. Nilai hasil belajar peserta didik yang diperoleh pada Siklus II diperoleh nilai rata-rata 86% yang dimana terdapat peningkatan yang cukup signifikan dari pelaksanaan Pra Siklus dan Siklus I yang telah dilakukan sebelumnya. Peningkatan hasil belajar peserta didik kelas V dengan materi keberagaman budaya dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 3 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II**

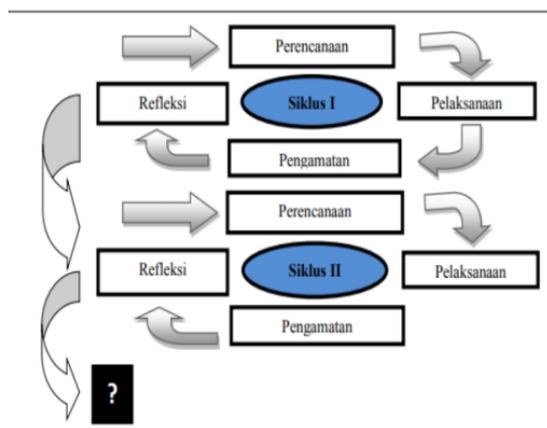
No.	Uraian	Siklus II
1.	Nilai Tertinggi	100
2.	Nilai Terendah	60
3.	Nilai Rata-Rata	86%
4.	Rentang Nilai	40



**Grafik 1 Peningkatan Kemampuan Hasil Belajar Peserta Didik**



**Gambar 1 Mind Mapping**



Gambar 2 Desain PTK Kemmis dan MC. Tagart

### **E. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang sudah dilakukan dengan judul "Penggunaan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Materi Keberagaman Budaya di Kelas V SDN 128 Palembang". Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami keberhasilan terlihat dari Pra Siklus yang mendapatkan nilai rata-rata 55,3%, lalu setelah diberikan tindakan hasil belajar di Siklus I mendapatkan kenaikan dengan nilai rata-rata sebesar 72,3%, terakhir pada Siklus II mendapatkan nilai rata-rata dengan perolehan 86%. Hal ini menjadi salah satu bukti bahwa penggunaan metode Mind Mapping dapat mempengaruhi perkembangan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam proses pembelajaran PPKn.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adisel, Z. (2022). KOMPONEN-KOMPONEN PEMBELAJARAN DALAM KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN IPS. *Journal Of Education and Instruction*, 303.
- Buzan, T. (2013). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Chen, C. d.-F. (2014). The Effect of Teaching with Graphics Organizers on the Thinking Organizers of Students. *US-China Education Review*, 261-267.
- Kaushal, B. S. (2022). Pedagogy-andragogytheutagogy : Towards transformative educational epistemologies. *Journal of Anaesthesiology, Clinical Pharmacology*, 38,497-498.
- Launjara, A. M. (2021). Pengaruh Model Learning Cycle Berbasis Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa SMA. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*.
- Polat, O. Y. (2022). The Mind Map : A Tool for Exploring Children's and Teacher Trainees' Conceptions of School, Friendship, dan Play. *International Journal of Progressive Education*, v18 n2 p34-48 .
- Rizki, B. R. (2019). Penerapan Metode Mind Mapping Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku Kelas IV Sekolah Dasar. *Wacana Didaktika*.

Sani, R. A. (2016). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sulistyaningsih, E. (2010, Agustus 4). Retrieved from Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi dengan Metode Peta Pikiran (Mind Mapping) pada Siswa Kelas V SDN Karangasen III: <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/16947/MzlxNjl=/Peningkatan-kemampuan-menulis-narasi-dengan-metode-peta-pikiran-mind-mapping-pada-siswa-kelas-V-SD-Negeri-Karangasem-III-Surakarta-tahun-pelajaran-20102011-abstrak.pdf>